

## ABSTRAK

**Wiwin Nuraeni.** *Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Integritas (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tasikmalaya).*

Penguatan pendidikan karakter integritas merupakan bagian dari lima penguatan pendidikan karakter yang diusung oleh pemerintah diperkuat oleh peraturan presiden No.87 Tahun 2017 membahas mengenai penguatan pendidikan karakter. MTsN 2 Tasikmalaya mempunyai cara tersendiri dalam melaksanakan penguatan pendidikan karakter integritas dengan memasukkan bimbingan konseling ke dalam jadwal pelajaran. Nilai karakter yang terdapat pada karakter integritas yaitu: 1) kejujuran; 2) tanggung jawab; 3) keteladanan; 4) kesantunan; 5) anti korupsi; 6) komitmen moral; 7) cinta pada kebenaran.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui latar alamiah, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor pendukung, faktor penghambat di MTsN 2 Tasikmalaya. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Tahapan yang dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu: Unitisasi, kategorisasi data, dan penafsiran data. Agar penelitian dianggap ilmiah maka terdapat langkah uji keabsahan data yaitu; perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensi, pemeriksaan teman sejawat, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, *auditing* untuk kriteria kebergantungan, dan *auditing* untuk kriteria kepastian

Hasil penelitian yang didapat, yaitu: 1) MTsN 2 Tasikmalaya berdiri pada akhir tahun 1966 dengan nama PGA Al Munawarah dibawah pimpinan H.Munir (Alm), tahun 1968 menjadi PGAN 4 Tahun dikuatkan dengan keputusan menteri Agama RI SK penegrian tanggal 02 Desember 1968 No.KMA 122/1969 PGAN 4 tahun berganti nama menjadi MTsN Pamoyanan Tahun 2017 berganti nama menjadi MTsN 2 Tasikmalaya. 2) Manajemen yang digunakan di MTsN 2 Tasikmalaya yaitu menggunakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan dilakukan oleh perwakilan dari setiap *stakeholder* bertempat di madrasah membahas perencanaan kegiatan intrakurikuler (pembelajaran), kegiatan ko-kurikuler (pengayaan), kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan konseling. Pengorganisasian dirumuskan oleh kepala madrasah, komite madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan untuk menentukan orang yang akan diberi amanat menjalankan kegiatan. Pelaksanaan dilakukan pada kegiatan intrakurikuler, ko-kurikuler, ekstrakurikuler dan bimbingan konseling. Mata pelajaran PKn menjadi *leading sector* pada pelaksanaan penguatan pendidikan karakter integritas. Pengawasan dilakukan oleh Kepala sekolah, wakamad bid.kesiswaan, guru pendidikan kewarganegaraan dan guru BK. 3) Faktor pendukung karakter integritas diantaranya: 1) Faktor internal ( Lingkungan madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan); 2) Faktor eksternal (orangtua dan masyarakat). Faktor penghambat karakter integritas yaitu: media sosial, orangtua, lingkungan pergaulan.